



DOK: HUMAS PEMKAB

VIRTUAL - Bupati Kapuas Hulu, Fransiskus Diaan, dalam pertemuan secara virtual se Kalimantan Barat, di Gedung DPRD Kapuas Hulu, Selasa (14/2).

Sembilan Kecamatan Miskin Ekstrem

KAPUAS HULU, TRIBUN - Bupati Kapuas Hulu, Fransiskus Diaan menjelaskan bahwa saat ini ada 102.000 jiwa yang tersebar di sembilan kecamatan Kapuas Hulu masuk dalam kategori miskin ekstrem.

Hal itu disampaikan bupati kepada Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan

Manusia dan Kebudayaan (Kemenuk) RI, dalam pertemuan secara Virtual se Kalimantan Barat, di Gedung DPRD Kapuas Hulu, Selasa (14/2).

"Miskin ekstrem tersebut terjadi pada daerah yang kurang aksesibilitas dan konektivitas antar wilayah, sehingga menyulitkan perkembangan perekonomian masyarakat setempat," ujarnya.

Selain itu, kata dia, Kabupaten Kapuas Hulu sendiri wilayahnya sangat luas, dan itu menyebabkan sulit untuk dilakukan monitoring. "Miskin ekstrem ini ditemukan pada lokasi yang infrastruktur dasarnya belum memadai seperti di pedesaan," ucapnya.

Dalam hal ini Pemkab Kapuas Hulu telah melakukan validasi data, dan menetapkan serta me-

nempatkan tenaga sosial di kecamatan-kecamatan yang masuk dalam kategori kemiskinan tersebut.

"Kami juga memberikan bantuan kepada masyarakat miskin berupa BPJS yang pembiayaannya dari Pemda Kapuas Hulu, dan memudahkan bisa membantu meringankan masyarakat yang mendapatkan pelayanan kesehatan," ungkapnya. (ru)

